

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Show and Tell* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas III sekolah dasar.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimen dengan desain *One Group pretest-posttest design* tanpa adanya kelas kontrol.

3.3 Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010) *One Group pretest posttest design* adalah penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikannya perlakuan (*posttest*). Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi *pre-test* (O), diberi *treatment* (X) dan diberi *post-test*. Keberhasilan *treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pre-test* dan nilai *post-test*.

Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran *Show and Tell*. Hal ini selaras dengan pendapat Sugiyono (2013: 74) bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* menurut Sugiyono (2013: 75) sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain one group pretest-posttest

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Keterangan:

O₁ = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan/treatment)

X = Treatment

O2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan/treatment)

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015:239) langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian adalah:

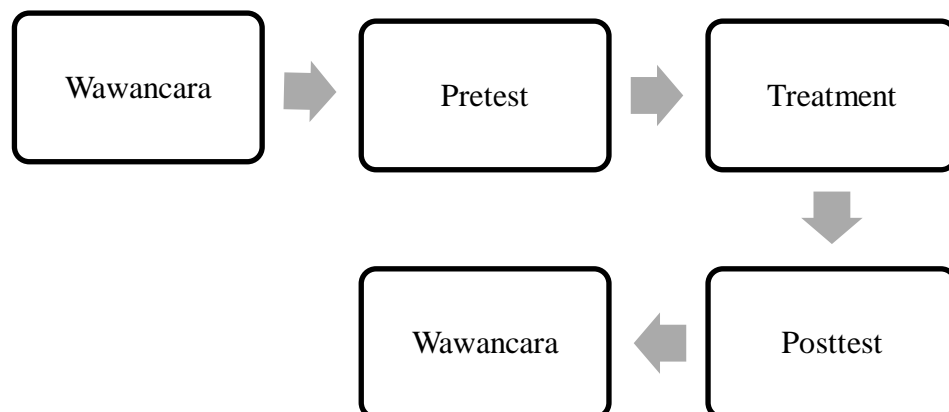
1) Langkah persiapan sebelum penelitian

Langkah persiapan sebelum penelitian disajikan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Langkah persiapan penelitian

2) Langkah pelaksanaan penelitian



Gambar 3. 2 Langkah Pelaksanaan

3) Langkah Analisis Data



Gambar 3. 3 Langkah Analisis Data

Langkah-langkah yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan pretest untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran.
- b. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan metode *Show and Tell* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Mengadakan *posttest* untuk mengukur keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 1 Tegal Munjul Purwakarta dengan jumlah 112 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dari penelitian ini sebanyak 25 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok.

3.5 Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Show and Tell*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

3.6 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “**Pengaruh Metode *Show and Tell* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Sekolah Dasar**”. Dalam penelitian ini, definisi variabel dan istilah yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan atau informasi yang diketahui. Adapun indikator dalam keterampilan berbicara yaitu lafal atau ketepatan kosakata, intonasi, kelancaran, ekspresi dan pemahaman isi.
2. Metode *Show and Tell* adalah suatu kegiatan menunjukkan suatu benda kepada audiens dan menjelaskan atau menceritakan asal-usul benda meliputi fungsi benda, ciri dan bentuk benda, manfaat dan komponen benda tersebut.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terbuka. Wawancara terbuka dilakukan kepada guru dan siswa, yang bertujuan untuk memperoleh data awal aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek

keterampilan berbicara, dan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Serta wawancara mengenai respon siswa terhadap pembelajaran setelah menggunakan metode *Show and Tell*.

3.7.2 Tes

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan teknik tes lisan dengan menggunakan instrumen yang berbentuk tabel keterampilan berbicara, tes dilakukan saat *pretest* dan *posttest*. Pengambilan data dilakukan ketika siswa melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *show and tell*.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah tes, dan wawancara.

3.8.1 Tes

Menurut Sudjana (2012: 35) “tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa”. Tes dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu saat sebelum diberikan treatment atau saat *pretest*, dan saat sudah diberikan treatment atau *posttest*. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa sebelum dan sesudah mendapatkan treatment berupa penggunaan metode *show and tell*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen keterampilan berbicara menurut Burhan Nurgiyantoro (2013:410) antara lain :

Tabel 3. 2 Instrumen Keterampilan Berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Lafal	a. Kejelasan vokal dan ketepatan pengucapan tepat, tidak terdapat kesalahan pelafalan b. Kejelasan vokal dan	3

5.	Pemahaman isi/tema	a. Sangat memahami isi pembicaraan (saat bercerita)	3
		b. Cukup memahami isi pembicaraan	2
		c. Kurang memahami isi pembicaraan	1

Tabel 3. 3 Pedoman Penilaian Keterampilan Berbicara

No.	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	AP	3	2	2	3	2	12	

Untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa, peneliti menganalisis hasil tes keterampilan berbicara siswa. Berikut langkah-langkah untuk menganalisis :

1. Menjumlahkan nilai hasil tes keterampilan berbicara dengan rumus :

$$N = \frac{\text{Jumlahskoryangdiperoleh}}{\text{Jumlahskorkeseluruhan}} \times 100$$

2. Mencari rata-rata (*mean*) yang dihitung menggunakan rumus :

$$X = \frac{\text{Jumlahnilai}}{\text{Banyaksiswa}}$$

3. Penentuan batas kelompok

Selanjutnya peneliti menentukan batas kelompok, yaitu siswa yang memiliki keterampilan berbicara tinggi yakni siswa dengan nilai lebih tinggi dari skor rata-rata. Siswa yang memiliki keterampilan berbicara menengah yakni siswa dengan nilai diantara rata-rata, dan siswa yang memiliki keterampilan berbicara rendah yakni siswa dengan nilai dibawah rata-rata.

Batas Nilai	Keterangan
-------------	------------

80-100	Tinggi
61-80	Sedang
40-60	Rendah

3.8.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan atau hal-hal yang mendalam dari responden. Wawancara dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara terbuka terhadap guru dan siswa. Wawancara dilakukan kepada guru dengan tujuan untuk mengetahui mengenai permasalahan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar kelas III D di SDN 1 Tegalmunjul, dan dilakukan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran menggunakan metode *Show and Tell*.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:172) uji normalitas dilakukan untuk menganalisis data, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015:245-248) langkah-langkah pengujian normalitas data melalui SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan data pada DataSet
2. Pilih menu Analyze \longrightarrow *Descriptive Statistic* \longrightarrow *Explore*
3. Masukkan data pada kotak dependen list dengan meng-klik tanda panah, klik *Plot* dan *Cheklis Normality Plots with Test*, Klik *Continue*.
4. Pilih *Both* pada *display*.
5. Klik OK.

3.9.2 Uji Homogenitas

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 248) uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang di analisis homogen atau tidak. langkah-langkah pengujian homogenitas data melalui SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan data pada DataSet.
2. Isi variabel *view* sesuai dengan data.
3. Pilih menu Analyze → *Compare Means* → *One-Way ANNOVA*
4. Masukkan data X_1 dan X_2 pada kotak dependen list dan data grup pada kotak faktor dengan meng-klik tanda panah. Kemudian klik *option* dan *checklist Homogeneity of variance test* pada *One-Way ANNOVA: Option*, lalu klik *continue*.
5. Klik Ok.

3.9.3 Uji T

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 269) uji t digunakan untuk menganalisis dua sampel dependen bila data yang akan dinalisis berskala interval atau rasio, berdistribusi normal, dan kedua data homogen. Pengujian uji t dapat diselesaikan dengan menggunakan *software* SPSS. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 272) langkah-langkah melakukan uji t menggunakan SPSS yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan data pada kolom yang telah disediakan.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* → *Compare Means* → *Paired Samples T Test*.
3. Pada kotak *Paired Variables* masukkan variabel koneksi pada variabel 1 dan variabel komunikasi pada variabel 2 dengan meng-klik tanda panah.
4. Pilih Ok.

Hipotesis uji t yaitu :

H_0 = Rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Show and Tell* tidak lebih baik daripada sebelum menggunakan metode *Show and Tell*

H_1 = Rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Show and Tell* lebih baik daripada sebelum menggunakan metode *Show and Tell*

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$

$H_a : \mu_1 < \mu_2$

Keterangan : μ_1 = Rata-rata skor *pretest*; μ_2 = Rata-rata skor *posttest*

3.9.4 Uji Non-Parametrik

Uji non parametrik dilakukan apabila hasil uji normalitas dan uji homogenitas tidak normal maupun tidak homogen. Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 274) uji Wilcoxon dapat digunakan untuk analisis statistik terhadap dua sampel dependen jika jenis data tidak berdistribusi normal atau variansi kedua data tidak homogen. Langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan *software* SPSS menurut Lestari dan Yudhanegara (2015, hlm. 277) yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan data pada kolom yang telah disediakan.
2. Pada menu utama SPSS, pilih menu *Analyze* → *Non parametric Test* → *2 Related Samples*.
3. Pada kotak Pairs masukkan variabel sebelum pada variabel1 dan variabel sesudah pada variabel2 dengan mengklik tanda panah. Pada *Test Type* pilih Wilcoxon. Kemudian klik *Exact*, klik Monte Carlo dengan *Confidence level* 95%.
4. Pilih Ok.

Hipotesis uji t yaitu :

H_0 = Rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Show and Tell* tidak lebih baik daripada sebelum menggunakan metode *Show and Tell*

H_1 = Rata-rata keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan metode *Show and Tell* lebih baik daripada sebelum menggunakan metode *Show and Tell*

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan : $\mu_1 =$ Rata-rata skor *pretest*; $\mu_2 =$ Rata-rata skor *posttest*

3.9.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan sebuah variabel bebas (*Independen*) terhadap variabel terikat (*Dependen*). Uji ini digunakan untuk menganalisis pengaruh metode *show and tell* terhadap keterampilan berbicara siswa di sekolah dasar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Jakni (2015: 127) bahwa regresi linear digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Data yang digunakan untuk analisis uji regresi ini adalah skor *pretest* dan *posttest*.

Langkah-langkah dalam uji regresi linear menurut Lestari dan Yudhanegara (2018: 324) yaitu menentukan persamaan regresi, uji signifikansi regresi, uji signifikansi koefisien persamaan regresi, lalu menentukan koefisien korelasi dan uji signifikansi koefisien korelasi, dan menentukan koefisien determinasi. Tetapi untuk menentukan uji regresi linear sederhana cukup dengan uji signifikansi regresi. Uji regresi linear sederhana dapat menggunakan bantuan SPSS.

3.9.6 Uji N-Gain

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015:234) Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Rumus untuk menghitung gain yaitu:

Rumus untuk menghitung N-Gain yaitu:

Tabel 3. 4 Uji N-Gain

$$N - Gain = \frac{SkorPosttest - SkorPretest}{SMI - SkorPretest}$$

Keterangan :

SMI = Skor Maksimum Ideal

Tinggi atau rendahnya nilai N-Gain ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Kriteria N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi
$0,03 < N-Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain \leq 0,03$	Rendah

3.10 Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2015: 241) analisis data statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi. Data hasil *pretest*, *posttest*, serta wawancara diolah dan dianalisis secara deskriptif untuk menguraikan temuan-temuan hasil wawancara secara sistematis guna menjawab permasalahan.